



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP PGRI JOMBANG

Jalan Patimura III/20, Telp. (0321) 861319-854319 Jombang - 61418

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1521/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1133/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.0259/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1694/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2016
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1189/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2016

SURAT KETERANGAN

Nomor:1182/7.088/KL/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Dr. MASRUCHAN, M.Pd.**
NIK : **0104770032**
Jabatan : **Kepala Bagian IT STKIP PGRI Jombang**

Menerangkan bahwa artikel ilmiah berjudul:

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS)
ADA MATERI LINGKARAN DI KELAS VIII MTS NURUL HUDA**

Karya: 1. Nur Halizah

2. Dwi Ivayana Sari

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat keunikan **97%** yang dapat lihat pada rangkuman hasil pemeriksaan dibawah ini.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua STKIP PGRI Jombang



Dr. Munawaroh, M.Kes.
NIP. 196411251991032001

Jombang, 27 Desember 2018

Menyetujui,
Kepala Bagian IT

Dr. Masruchan, M.Pd.
NIK. 0104770032

97% Unique

Total 26899 chars, 3384 words, 161 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket dan tes	-
Unique	Dimana guru masih menjadi pusat perhatian sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru	-
Unique	Hal itu yang menyebabkan pembelajaran matematika tidak tercapai dengan Jurnal Apotema Vol.2 No	-
Unique	Siswa menggunakan segenap pemikiran, memilih strategi pemecahannya, dan memproses hingga menemukan penyelesaian dari suatu masalah	-
Unique	Salah satunya pada rumus lingkaran yaitu keliling dan luas lingkaran	-
Unique	Oleh sebab itu peneliti mengambil materi lingkaran ini untuk di teliti dengan menggunakan model CPS	-
Unique	Sedangkan peningkatan hasil belajar disebabkan Jurnal Apotema Vol.2 No	-
Unique	penerapan model pembelajaran CPS yang dilengkapi dengan diskusi kelas pada siklus ke II	-
Unique	Dalam penelitian ini creative problem solving (CPS) adalah model Jurnal Apotema Vol.2 No	-
4 results	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	scribd.com arifin-penelitian.blogspot.com iyangmanunun.blogspot.com scribd.com
Unique	Guru memberi apersepsi kepada siswa	-
Unique	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya	-
Unique	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya	-

Unique	memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya	-
Unique	Kegiatan inti Langkah 1 Objective finding	-
Unique	Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang beranggota 5 orang siswa	-
Unique	Guru meminta siswa untuk mengamati masalah yang ada pada lembar kerja kelompok (LKS)	-
Unique	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok yang beranggota 5 orang siswa	-
Unique	Siswa menerima LKS yang diberikan guru	-
Unique	siswa berefleksi tentang fakta-fakta atau informasi yang didapatkan Langkah 3 Problem finding	-
Unique	siswa menjawab pertanyaan guru tentang ide-ide yang sudah diperoleh langkah 5 Solution finding	-
Unique	Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh guru	-
Unique	Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh guru	-
Unique	METODE Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif	-
Unique	Data yang akan diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif	-
Unique	Penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) pada materi lingkaran	-
Unique	persiapan penelitian: membuat perangkat Jurnal Apotema Vol.2 No	-
Unique	pembelajaran dan instrument penelitian, memvalidasi perangkat dan instrument penelitian, analisis hasil validasi	-
Unique	Pelaksanaan penelitian: menjelaskan pembelajaran CPS, Angket	-
Unique	Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi (pengamatan), Tes hasil belajar, Angket	-
Unique	Perangkat pembelajaran dirancang untuk dua kali tatap muka dengan lingkaran	-
Unique	25 0 100% Jurnal Apotema Vol.2 No	-
Unique	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif	-
Unique	Sehingga dalam pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru	-
Unique	Hasil penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran CPS di atas sesuai dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya	-
Unique	Aktivitas belajar tersebut meliputi aktivitas bertanya siswa	-

Unique	Penelitian ini menemukan hasil baru berkaitan dengan keefektifan Jurnal Apotema Vol.2 No	-
Unique	model pembelajaran CPS yang dilihat dari segi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan respon siswa	-
Unique	Sehingga respon siswa terhadap model pembelajaran CPS ini positif	-
Unique	Artinya siswa menyenangi pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran CPS	-
Unique	Jakarta : Rineka Cipta Djamarah, Syaful Bahri, dan Zain Aswan	-
1 results	Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang	pps.unnes.ac.id
Unique	(2013) Model-model Pengajaran dan Pembelajaran	-
Unique	IA2 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2012/2013	-
Unique	Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), 2(2), 107- 108	-
Unique	D., Nopiyanti, N., & Enggriani,	-
Unique	Jurnal Persepektif Pendidikan, 7, 94-95	-
21 results	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	istiqomah.sch.id umikholidfatun.blogspot.com id.wikipedia.org ngintipbuku.blogspot.com id.wikipedia.org contohtesis.idtesis.com contohtesis.idtesis.com koleksiskripsi.com radartegal.com contohnya.com
Unique	Jurnal Pendidikan, 2(1), 28-29	-
Unique	Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS)	-
Unique	Jurnal Pendidikan, 5(1), 37-44	-
Unique	Peran Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan	-
Unique	Jurnal Pendidikan, 2(1), 15-17	-
Unique	Pembelajaran Tematik Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 1 Tanah Merah	-
Unique	Jurnal Pendidikan, 3(1), 117-118	-
Unique	Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 2-3	-
Unique	Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang	-
Unique	Penelitian dan Penilaian Pendidikan	-

4 results	Bandung: Sinar Baru Algensindo	sarjanaku.com sarjanaku.com koleksidapus.blogspot.com
5 results	Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D	acascipub.com mafiadoc.com faceblog-riekha.blogspot.com koleksidapus.blogspot.com bps.go.id
Unique	Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D	-
4,830 results	Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D	ejournal.upi.edu researchgate.net ejournal.radenintan.ac.id repository.upi.edu researchgate.net iopscience.iop.org docplayer.info jom.untidar.ac.id silabus.upi.edu
Unique	Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, 569-574	-
Unique	Menjelajah Pembelajaran Inovatif	-
Unique	Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka	-
2 results	Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan	utar.edu.my koleksidapus.blogspot.com
7 results	Jakarta: Kencana Prenada Media Group	djarum.com utar.edu.my businessinsider.com id.wikipedia.org nadiaalifazuhri.blogspot.com chuznaluluxs.blogspot.com koleksidapus.blogspot.com
Unique	Totiana, F., Susanti, E., & Redjeki,	-
Unique	Jurnal Pendidikan Kimia(JPK), 1(1), 75-78	-
Unique	Belajar dengan pendekatan PAIKEM	-
Unique	Wirasani, I Gusti Ayu Made Sri	-
Unique	dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV Semester I di SD No.1Banjar Bali	-
1 results	Skripsi (tidak dipublikasikan), Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha	simki.unpkediri.ac.id
Unique	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa, Subjek penelitian	-
Unique	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, data yang dipakai berupa angka angka dan dianalisis	-
Unique	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran creative problem solving (cps) pada materi lingkaran	-
Unique	Hal ini dikarenakan kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif karena rata-rata skor hasil pengamatan	-

Unique	waktu toleransi, respon siswa terhadap pembelajaran creative problem solving dikatakan positif karena dari Sembilan item	-
Unique	Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai karena persentase banyak siswa yang tuntas belajar lebih	-
Unique	Kata kunci :creative problem solving (CPS), Pembelajaran matematik PENDAHULUAN Matematika merupakan salah satu bidang	-
Unique	Hal itu menunjukkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam berbagai	-
Unique	Matematika juga dapat dikatakan sebagai bekal pengetahuan untuk hidup di masyarakat karena berbagai permasalahan	-
Unique	tapi Pada kenyataannya, dari sekian siswa yaitu 70% siswa masih merasa kurang senang dengan	-
Unique	Hal itu dipengaruhi oleh pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar masih menerapkan	-
Unique	Solving(CPS)yang merupakan variasi dari pembelajaran problem solving dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan	-
Unique	Creative Problem Solving(CPS) adalah suatu proses, metode, atau sistem untuk mendekati suatu masalah di	-
Unique	menekankan pada kerja kelompok yang memusatkan pada pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan	-
Unique	Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan	-
Unique	Menurut Suyatno (2009) menyatakan bahwa CPS merupakan variasi dari pembelajaran pemecahan masalah melalui gagasan	-
Unique	Model ini cocok untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah karena dalam model CPS memuat langkah-langkah dalam	-
Unique	selain itu Menurut Osborn,(dalam Huda,2013: 297) sintak CPS yang sering di singkat dengan OPFISA adalah	-
Unique	siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, CPS merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif	-
Unique	Perbedaan model CPS dengan model lainnya yaitu pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk memecahkan	-
Unique	dalam mempelajari matematika, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil	-
Unique	Menurut peneliti pada waktu pengalaman PPL, siswa pada materi lingkaran masih kurang paham karena	-
Unique	kreatif dapat menarik perhatian, kemauan dan kesenangan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan sehingga siswa	-

Unique	diskusi kelas membuat siswa lebih memahami materi yang dibahas dan mengetahui pemecahan masalah yang	-
Unique	Menurut Sumanah (2014: 568) menyatakan bahwa model pembelajaran CPS lebih baik daripada rerata prestasi	-
Unique	dan hasil belajar siswa dan penelitian sutrisno (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan CPS dapat	-
Unique	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada materi, karakter siswa sebagai obyek, dan	-
Unique	menyatakan ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II setelah diterapkannya	-
Unique	Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68 daya serap sebesar 68% dan	-
Unique	Sedangkan pada siklus II rata-rata sebesar 78, daya serap 78% dan ketuntasan belajar sebesar	-
Unique	Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus II dari 51% menjadi 83% disebabkan siswa	-
Unique	dilihat dari 4 aspek yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran CPS, respon	-
Unique	siswa, dan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran creative problem solving pada materi lingkaran	-
Unique	dalam menggunakan model pembelajaran creative problem solving pada materi lingkaran di kelas VIII MTs Nurul	-
Unique	Pembelajaran Matematika Matematika adalah cabang ilmu mengenai angka dan perhitungan yang menuntut siswa menggunakan	-
Unique	Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu upaya seorang guru dalam belajar matematika	-
Unique	Model Creative Problem Solving (CPS) Menurut Suyatno (2009) menyatakan bahwa CPS merupakan variasi dari	-
Unique	yang kreatif dapat menarik perhatian, kemauan dan kesenangan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan sehingga	-
Unique	Adapun langkah-langkah pembelajaran CPS yaitu objective finding, fact finding, problem finding, idea finding, solution	-
Unique	sering di singkat dengan OPFISA antara lain: Langkah 1: Objective finding Siswa dibagi kedalam kelompok-	-
Unique	siswa mendiskusikan situasi permasalahan yang diajukan guru Langkah 2: Fact finding Siswa membrainstorming semua fakta	-
Unique	menjadi solusi atas situasi permasalahan Langkah 6: Acceptance finding Siswa diharapkan sudah memiliki cara baru	-
Unique	Kelebihan Creative Problem Solving (CPS) Menurut Djamarah dkk, (2006: 93) adapun kelebihan CPS antara	-

Unique	Creative Problem solving dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan	-
Unique	secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan	-
Unique	proses belajarnya siswa banya melakuakn mental dengan menyoroti permasalahan dengan berbagai segi dalam rangka mencari	-
Unique	Skenario model pembelajaran CPS pada materi lingkaran sebagai berikut: Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran CPS	-
Unique	Siswa mengamati masalah yang ada pada lembar kerja kelompok (LKS) Langkah 2 Fact finding	-
Unique	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada LKS	-
Unique	Guru memberi waktu kepada siswa untuk berefleksi tentang fakta- fakta atau informasi yang di	-
Unique	siswa mengumpu lkan informasi yang sesuai dengan permasalah an yang ada pada LKS bersama	-
Unique	Guru mendefinisikan kembali perihal masalah sehingga memungkinga nnya untuk menemukan solusi yang lebih jelas	-
Unique	siswa lebih dekat dengan masalah sehingga menemukan solusi yang lebih jelas Langkah 4 Idea	-
Unique	Guru menanyakan kepada siswa tentang ide-ide yang sudah diperoleh setelah mengamati masalah yang diberikan	-
Unique	Guru mengevaluasi sehingga menghasilkan penilaian yang final atau gagasan yang pantas menjadi solusi atau	-
Unique	Siswa menerima evaluasi dari guru untuk menghasila kn penilaian yang final Langkah 6 Acceptance	-
Unique	Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses- proses yang	-
Unique	Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyeliidika n dan proses- proses yang digunakan Penutup	-
Unique	dengan sasaran yang ditiju, serta bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam	-
Unique	Subjek penelitian ini adalah kelas VIII MTs Nurul Huda pada tanggal 21 s/d 27 April	-
Unique	4 Laporan instrument penelitian ini adalah Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran, Lembar pengamatan	-
Unique	Teknik analisis data meliputi: Analisis data kemampuan guru, Analisis data aktivitas siswa, Analisis data	-
Unique	validasi, lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa, angket respon siswa, dan	-
Unique	Lembar validasi meliputi lembar validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar validasi lembar kerja siswa	-

Unique	Lembar validasi diberikan kepada orang yang dianggap kompeten dalam bidang pendidikan matematika (validator) untuk mengetahui	-
Unique	terhadap pembelajarandengan menggunakan model pemelajaran creative problem solvingdikatakan positif, karena dapat dilihat dari tujuh item	-
Unique	menurutmu model pengajaran yang telah digunakan pada hari ini menyenangkan 25 0 100% 2 Apakah	-
Unique	5 Apakah kamu merasa lebih termotivasi apabila menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran Creative Problem Solving(CPS)	-
Unique	pembelajaran sebelumnya 25 0 100% 7 Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran berikutnya dengan menggunakan model	-
Unique	maka dapat disimpulkan bahwaketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal setelah di ajarkan menggunakan model pembelajaran	-
Unique	Pembahasan Berdasarkan hasil analisis penelitian, model pembelajaran creative problem solving (CPS) dikatakan efektif, Hal	-
Unique	Karena rata- rata skor hasil pengamatan dari setiap aspek RPP berada dalam kategori baik	-
Unique	Aktivitas siswa efektif, karena rata- rata dari setiap aspek yang diamati berada pada batas	-
Unique	Respon siswa positif karena dilihat dari setiap pertanyaan Persentase respon positif siswa lebih dari	-
Unique	Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai, karena persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar lebih	-
Unique	dan meningkatkan hasil belajar dan respon siswa, serta dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan suasana	-
Unique	dengan cara yang kreatif dapat menarik perhatian, kemauan dan kesenangan siswa untuk mempelajari materi yang	-
Unique	Totiana (2012: 74) mengemukakan bahwa siswa yang diajar menggunakan model creative problem solving (CPS) memiliki	-
Unique	Sumanah (2014: 568) menyatakan bahwa model pembelajaran CPS lebih baik daripada rerata prestasi belajar siswa	-
Unique	dan hasil belajar siswa dan penelitian sutrisno (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan CPS dapat	-
Unique	Berdasarkan hasil ini pembelajaran CPS mudah dilakukan oleh guru yang berakibat siswa dapat mengikuti	-
Unique	Dampak dari hal ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa tercapai yaitu persentase banyaknya siswa	-
Unique	Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran creative problem solving (CPS) efektif	-
Unique	Kemampuan Guru dalam pembelajaran dikatakan efektif, karena rata-rata skor hasil pengamatan setiap aspek dari	-
Unique	Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dikatakan efektif, karena rata-rata seluruh pertemuan dari setiap aspek yang	-

Unique	Respon Siswa terhadap pembelajaran CPS dikatakan positif, karena dari sembilan item pernyataan yang termasuk	-
Unique	Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai, karena persentase banyaknya siswa yang tuntas lebih dari	-
Unique	Keefektifan Model Kooperatif Tipe Make a Match dan Model CPS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah	-
Unique	Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan topik teorema phytagoras yang berdasar pada model pembelajaran Creative	-
Unique	Penerapan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Kimia Pada	-
Unique	Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa antara Kelas Creative Problem Solving (CPS) dengan Kelas Konvensioanl	-
Unique	Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Kooperatif Jigsaw Dan Konvensional Belajar Dari Persaingan SubEquetion Linier Dua	-
Unique	Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPA	-
Unique	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Strategi TTW melalui model CPS Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Materi	-
Unique	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Pada Materi Turunan	-
Unique	Presatsi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri	-
Unique	Penerapan model Creative problem Solving dengan Video Compact Disk untuk meningkatkan aktivitas Jurnal Apotema	-

Top plagiarizing domains: [koleksidapus.blogspot.com](#) (4 matches); [id.wikipedia.org](#) (3 matches); [utar.edu.my](#) (2 matches); [researchgate.net](#) (2 matches); [sarjanaku.com](#) (2 matches); [scribd.com](#) (2 matches); [contohtesis.idtesis.com](#) (2 matches); [iopscience.iop.org](#) (1 matches); [simki.unpkediri.ac.id](#) (1 matches); [repository.upi.edu](#) (1 matches); [ejournal.radenintan.ac.id](#) (1 matches); [chuznaluluxs.blogspot.com](#) (1 matches); [nadiaalfazuhri.blogspot.com](#) (1 matches); [businessinsider.com](#) (1 matches); [silabus.upi.edu](#) (1 matches); [jom.untidar.ac.id](#) (1 matches); [docplayer.info](#) (1 matches); [djarum.com](#) (1 matches); [mafiadoc.com](#) (1 matches); [istiqomah.sch.id](#) (1 matches); [umikholidafun.blogspot.com](#) (1 matches); [pps.unnes.ac.id](#) (1 matches); [iyangmanunun.blogspot.com](#) (1 matches); [arifn-penelitian.blogspot.com](#) (1 matches); [ngintipbuku.blogspot.com](#) (1 matches); [koleksiskripsi.com](#) (1 matches); [faceblog-riekha.blogspot.com](#) (1 matches); [bps.go.id](#) (1 matches); [acacipub.com](#) (1 matches); [contohskripsi.idtesis.com](#) (1 matches); [radartegal.com](#) (1 matches); [ejournal.upi.edu](#) (1 matches);

Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 76 Moh. Affaf: BilanganSempurna... EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) PADA MATERI LINGKARAN DI KELAS VIII MTS NURUL HUDA Nur Halizah 1 dan Dwi Ivayana Sari 2 Email: nurhalizah.21@gmail.com Email: duwee_cewek@yahoo.com Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa, Subjek penelitian ini hanya 1 kelas saja yaitu kelas VIII MTS Nurul Huda. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, data yang dipakai berupa angka dan dianalisis secara statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran creative problem solving (cps) pada materi lingkaran di kelas VIII MTS Nurul Huda dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif karena rata-rata skor hasil pengamatan setiap aspek RPP berada dalam kategori baik dan sangat baik. aktivitas siswa dalam pembelajaran dikatakan efektif karena rata-rata dari setiap aspek berada pada batas waktu toleransi, respon siswa terhadap pembelajaran creative problem solving dikatakan positif karena dari Sembilan item pernyataan yang termasuk pada kriteria positif diperoleh persentase lebih dari 80%. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai karena persentase banyak siswa yang tuntas belajar lebih dari 80%. Kata kunci : creative problem solving (CPS), Pembelajaran matematika PENDAHULUAN Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Hal itu menunjukkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu. Matematika juga dapat dikatakan sebagai bekal pengetahuan untuk hidup di masyarakat karena berbagai permasalahan melibatkan matematika. Tapi pada kenyataannya, dari sekian siswa yaitu 70% siswa masih merasa kurang senang dengan pelajaran matematika, karena pelajaran matematika dikenal pelajaran yang sangat rumit salah satunya adalah materi Lingkaran. Hal itu dipengaruhi oleh pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar masih menerapkan pembelajaran konvensional. Dimana guru masih menjadi pusat perhatian sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru. Hal itu yang menyebabkan pembelajaran matematika tidak tercapai dengan Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 77 Moh. Affaf : Bilangan sempurna.. Oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang dimaksud yaitu pembelajaran Creative Problem Solving(CPS) yang merupakan variasi dari pembelajaran problem solving dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan masalah. Creative Problem Solving(CPS) adalah suatu proses, metode, atau sistem untuk mendekati suatu masalah di dalam suatu jalan imajinatif dan menghasilkan tindakan efektif. Uno dan Nurdin, (2011:223) menyatakan bahwa model Creative Problem Solving adalah suatu model pembelajaran menekankan pada kerja kelompok yang memusatkan pada pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan kekuatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapan. Siswa menggunakan segenap pemikiran, memilih strategi pemecahannya, dan memproses hingga menemukan penyelesaian dari suatu masalah. Menurut Suyatno (2009) menyatakan bahwa CPS merupakan variasi dari pembelajaran pemecahan masalah melalui gagasan creative dalam menyelesaikan masalah. Model ini cocok untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah karena dalam model CPS memuat langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Selain itu Menurut Osborn, (dalam Huda, 2013: 297) sintak CPS yang sering di singkat dengan OPFISA adalah objective finding, fact finding, problem finding, idea finding, solution finding, acceptance finding. Adapun kelebihan model CPS ini menurut (Djamarah dgk, 2006:93) antara lain: CPS dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil. CPS merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh. Perbedaan model CPS dengan model lainnya yaitu pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya. Menurut peneliti pada waktu pengalaman PPL siswa pada materi lingkaran masih kurang paham karena rumus nya dinilai rumit. Salah satunya pada rumus lingkaran yaitu keliling dan luas lingkaran. Oleh sebab itu peneliti mengambil materi lingkaran ini untuk diteliti dengan menggunakan model CPS. Adapun penelitian terdahulu tentang pembelajaran creative problem solving (CPS) menurut Hartantia (2013: 100) model pembelajaran CPS mendorong siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan cara yang kreatif dapat menarik perhatian, kemauan dan kesenangan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan sehingga siswa mempunyai kesadaran bahwa materi tersebut penting untuk dipelajari. Sedangkan peningkatan hasil belajar disebabkan Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 78 Moh. Affaf: BilanganSempurna... penerapan model pembelajaran CPS yang dilengkapi dengan diskusi kelas pada siklus ke II. Diskusi kelas membuat siswa lebih memahami materi yang dibahas dan mengetahui pemecahan masalah yang paling tepat. Menurut Sumanah (2014: 568) menyatakan bahwa model pembelajaran CPS lebih baik daripada rerata prestasi belajar siswa kelas akselerasi pada materi turunan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2007) yang menyatakan bahwa CPS dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dan penelitian sutrisno (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan CPS dapat mengantar siswa mencapai KKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada materi, karakter siswa sebagai obyek, dan pendekatan pembelajaran. Menurut Siswadi (2014) penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiratani (2011) yang menyatakan ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II setelah diterapkannya model pembelajaran CPS pada pembelajaran matematika. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68 daya serap sebesar 68% dan ketuntasan belajar sebesar 51%. Sedangkan pada siklus II rata-rata sebesar 78, daya serap 78% dan ketuntasan belajar sebesar 83% sehingga telah melebihi target yang ditetapkan. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus II dari 51% menjadi 83% disebabkan siswa sangat antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu untuk menyelidiki keefektifan penerapan pembelajaran CPS yang dapat dilihat dari 4 aspek yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran CPS, respon siswa terhadap pembelajaran CPS, dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diterapkan model pembelajaran CPS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah [Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran, Aktivitas siswa, Respon siswa, dan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran creative problem solving pada materi lingkaran di kelas VIII MTS Nurul Huda?] Dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru, Aktivitas siswa, Respon siswa, dan ketuntasan belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran creative problem solving pada materi lingkaran di kelas VIII MTS Nurul Huda. 1. Pembelajaran Matematika Matematika adalah cabang ilmu mengenai angka dan perhitungan yang menuntut siswa menggunakan logika dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu upaya seorang guru dalam belajar matematika (yang menuntut siswa berlogika) agar suasana belajar kondusif dan tujuan pembelajaran dicapai secara optimal. 2. Model Creative Problem Solving (CPS) Menurut Suyatno (2009) menyatakan bahwa CPS merupakan variasi dari pembelajaran pemecahan masalah melalui gagasan creative dalam menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini creative problem solving (CPS) adalah model Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 79 Moh. Affaf : Bilangan sempurna... pembelajaran yang mendorong siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan cara yang kreatif dapat menarik perhatian, kemauan dan kesenangan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan sehingga siswa mempunyai kesadaran bahwa materi tersebut penting untuk dipelajari. Adapun langkah-langkah pembelajaran CPS yaitu objective finding, fact finding, problem finding, idea finding, solution finding, acceptance finding. 3. Langkah-langkah Creative Problem Solving (CPS) Menurut Osborn, (dalam Huda, 2013: 297) sintak CPS yang sering di singkat dengan OPFISA antara lain: Langkah 1: Objective finding Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok. siswa mendiskusikan situasi permasalahan yang diajarkan guru Langkah 2: Fact finding Siswa membrainstorming semua fakta yang mungkin berkaitan dengan sasaran tersebut. Langkah 3: Problem finding Salah satu aspek terpenting dari kreatifitas adalah mendefinisikan kembali perihal permasalahan agar siswa bisa lebih dekat dengan masalah Langkah 4: Idea finding Setiap usaha siswa harus diapresiasi sedemikian rupa dengan penulisan setiap gagasan, tidak peduli seberapa relevan gagasan tersebut Langkah 5: Solution finding Kriteria ini dievaluasi hingga ia menghasilkan penilaian yang final atas gagasan yang pantas menjadi solusi atas situasi permasalahan Langkah 6: Acceptance finding Siswa diharapkan sudah memiliki cara baru untuk menyelesaikan berbagai masalah secara kreatif. 4. Kelebihan Creative Problem Solving (CPS) Menurut Djamarah dkk., (2006: 93) adapun kelebihan CPS antara lain: a. Creative Problem solving dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja. b. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia. c. Creative Problem Solving merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dengan berbagai segi dalam mencari pemecah. Skenario model pembelajaran CPS pada materi lingkaran sebagai berikut: Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran CPS Model creative problem solving (CPS) Kegiatan guru Kegiatan siswa Pendahuluan a. **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran** b. Guru memberi apersepsi kepada siswa. c. Guru memotivasi a. Siswa memperhatikan an penjelasan dari guru dan bertanya b. Siswa memperhatikan an penjelasan dari guru dan bertanya. c. Siswa Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 80 Moh. Affaf: BilanganSempurna... siswa untuk belajar. memperhatikan an penjelasan dari guru dan bertanya. Kegiatan inti Langkah 1 Objective finding d. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang beranggota 5 orang / siswa e. Guru membagi LKS pada siswa f. Guru meminta siswa untuk mengamati masalah yang ada pada lembar kerja kelompok (LKS) d. Siswa membentuk menjadi 4 kelompok yang beranggota 5 orang / siswa e. Siswa menerima LKS yang diberikan guru f. Siswa mengamati masalah yang ada pada lembar kerja kelompok (LKS) Langkah 2 Fact finding g. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada LKS bersama kelompoknya h. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berefeksi tentang fakta- fakta atau informasi yang di dapatkan g. siswa mengumpu lkan informasi yang sesuai dengan permasalahan an yang ada pada LKS bersama kelompoknya h. siswa berefeksi tentang fakta-fakta atau informasi yang didapatkan Langkah 3 Problem finding i. Guru mendefinisikan kembali perihal masalah sehingga memungkinkan nya untuk menemukan solusi yang lebih jelas j. Guru menanyakan kepada siswa tentang ide-ide yang sudah diperoleh setelah mengamati masalah yang diberikan j. siswa menjawab pertanyaan guru tentang ide-ide yang sudah diperoleh langkah 5 Solution finding k. Guru mengevaluasi sehingga menghasilkan penilaian yang final atas gagasan yang pantas menjadi solusi atas situasi masalah k. Siswa menerima evaluasi dari guru untuk menghasilk an penilaian yang final Langkah 6 Acceptance finding l. Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses- proses yang digunakan l. Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan n dan proses- proses yang digunakan Penutup m. Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh guru m. Siswa menyampa ikan kesimpulan n dari materi yang telah disampaikan an oleh guru 5. Efektivitas Pembelajaran Menurut Mulyasa (2004:82) keefektifan adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, serta bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. METODE Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang akan diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) pada materi lingkaran. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII MTS Nurul Huda pada tanggal 21 s/d 27 April 2016. Prosedur penelitian 1. persiapan penelitian: membuat perangkat Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 81 Moh. Affaf : Bilangan sempurna... pembelajaran dan instrument penelitian, memvalidasi perangkat dan instrument penelitian, analisis hasil validasi. 2. Pelaksanaan penelitian: menjelaskan pembelajaran CPS, Angket. 3. Analisis hasil penelitian. 4 Laporan instrument penelitian ini adalah Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran, Lembar pengamatan aktivitas siswa, Angket respon siswa, Tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi (pengamatan), Tes hasil belajar, Angket. Teknik analisis data meliputi: Analisis data kemampuan guru, Analisis data aktivitas siswa, Analisis data respon siswa, Ketuntasan belajar. BAHASAN UTAMA 1. Deskripsi Tahapan Penelitian 1. Persiapan Penelitian a. Membuat Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan perancangan awal perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), dan instrumen penelitian yang meliputi lembar validasi, lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa, angket respon siswa, dan soal tes hasil belajar (THB). Perangkat pembelajaran dirancang untuk dua kali tatap muka dengan lingkaran. Lembar validasi meliputi lembar validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar validasi lembar kerja siswa (LKS), dan lembar validasi soal tes hasil belajar (THB). Lembar validasi diberikan kepada orang yang dianggap kompeten dalam bidang pendidikan matematika (validator) untuk mengetahui valid atau tidaknya perangkat pembelajaran dan soal tes yang telah dirancang. Tabel 4.1 Hasil Presentase Respon Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat disimpulkan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran creative problem solving dikatakan positif, karena dapat dilihat dari tujuh item pertanyaan persentase respon positif siswa lebih dari 80%. No Uraian Respon siswa Presente tes Respo n setuju 1 Ya Tida k Apakah menurutmu model pengajaran yang telah digunakan pada hari ini lebih menyenangkan 25 0 100% 2 Apakah cara guru kalian menyampaikan materi pada hari ini lebih menyenangkan dari sebelumnya ? 23 2 92% 3 Apakah dengan model pembelajaran Creative problem solving(CPS) pengajaran yang digunakan hari ini suasana belajar dikelas mu lebih menyenangkan 24 1 96% 4 Apakah kamu merasa lebih memahami konsep apabila menggunakan pembelajaran seperti yang telah dilakukan hari ini 23 2 92% 5 Apakah kamu merasa lebih termotivasi apabila menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran Creative Problem Solving(CPS) seperti hari ini ? 22 3 88% 6 Apakah menurut pendapatmu pembelajaran hari ini lebih bermakna dari pada pembelajaran sebelumnya 25 0 100% 7 Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran berikutnya dengan menggunakan model pembelajaran creative problem solving(CPS) seperti pembelajaran hari ini ? 25 0 100% Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 82 Moh. Affaf: BilanganSempurna... a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa dari 2 (dua) pertemuan yang telah dilakukan, maka persentase terhadap masing-masing penilaian diperoleh sebagaimana terlihat pada tabel 4.8 berikut: Tabel 4.2 Penilaian Presentase Skor Siswa Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwaketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal setelah di ajarakan menggunakan model pembelajaran creative problem solving dikatakan tercapai, karena persentase banyak siswa yang tuntas lebih dari 80%. 2. Pembahasan Berdasarkan hasil analisis penelitian, model pembelajaran creative problem solving (CPS) dikatakan efektif, Hal ini dikarenakan: 1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif. Karena rata- rata skor hasil pengamatan dari setiap aspek RPP berada dalam kategori baik dan sangat baik. 2. Aktivitas siswa efektif, karena rata- rata dari setiap aspek yang diamati berada pada batas waktu toleransi. 3. Respon siswa positif karena dilihat dari setiap pertanyaan Persentase respon positif siswa lebih dari 80%. 4. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai, karena persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar lebih dari 80%. Beberapa hasil peneliti yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran creative problem solving (CPS) berpengaruh positif dan meningkatkan hasil belajar dan respon siswa, serta dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan suasana kelas lebih hidup. Sehingga dalam pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Hasil penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran CPS di atas sesuai dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dari segi aspek kemampuan guru mengelola pembelajaran sesuai dengan hasil penelitian Hartantia (2013: 100) mengemukakan bahwa model pembelajaran CPS mendorong siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan cara yang kreatif dapat menarik perhatian, kemauan dan kesenangan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan sehingga siswa mempunyai kesadaran bahwa materi tersebut penting untuk dipelajari. Adapun hasil penelitian dari aktivitas siswa yang efektif sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Totiana (2012: 74) mengemukakan bahwa siswa yang diajar menggunakan model creative problem solving (CPS) memiliki aktivitas belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Aktivitas belajar tersebut meliputi aktivitas bertanya siswa. Adapun hasil penelitian dari ketuntasan siswa secara klasikal sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Sumanah (2014: 568) menyatakan bahwa model pembelajaran CPS lebih baik daripada rerata prestasi belajar siswa kelas akselerasi pada materi turunan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2007) yang menyatakan bahwa CPS dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dan penelitian sutrisno (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan CPS dapat mengantar siswa mencapai KKM. Penelitian ini menemukan hasil baru berkaitan dengan keefektifan Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 83 Moh. Affaf : Bilangan sempurna... model pembelajaran CPS yang dilihat dari segi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan respon siswa. Berdasarkan hasil ini pembelajaran CPS sudah dilakukan oleh guru yang berakibat siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga respon siswa terhadap model pembelajaran CPS ini positif. Artinya siswa menyenangi pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran CPS. Dampak dari hal ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa tercapai yaitu persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar lebih dari 80%. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran creative problem solving (CPS) efektif untuk mengajarkan materi lingkaran, dengan alasan sebagai berikut: 1. Kemampuan Guru dalam pembelajaran dikatakan efektif, karena rata-rata skor hasil pengamatan setiap aspek dari RPP berada dalam kategori baik dan sangat baik. 2. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dikatakan efektif, karena rata-rata seluruh pertemuan dari setiap aspek yang diamati berada pada batas waktu toleransi. 3. Respon Siswa terhadap pembelajaran CPS dikatakan positif, karena dari sembilan item pernyataan yang termasuk pada kriteria positif diperoleh persentase lebih dari 60%. 4. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai, karena persentase banyaknya siswa yang tuntas lebih dari 80%. Daftar Pustaka Amalia, N. (2013). Keefektifan Model Kooperatif Tipe Make a Match dan Model CPS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar. Jurnal Kerono, 4(2), 152-155. Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta Djamarah, Syaful Bahri, dan Zain Aswan. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Dewi, N.R. (2007). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan topik teorema pythagoras yang berdasar pada model pembelajaran Creative Problem Solving. Tesis. **Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang**, Huda, M. (2013) Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hamalik, O. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. Handani. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pusaka Setia. Hartantia, R. M. (2013). Penerapan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Pokok Termokimia Siswa Kelas XI. IA2 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Pendidikan Kimia (JK), 2(1), 107-108. Jayati, R. D., Nopiyanti, N., & Enggrini, V. (2013). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa antara Kelas Creative Problem Solving (CPS) dengan Kelas Konvensional Mata Kuliah Biologi STKIP GR Lubuklinggau. Jurnal Persepektif Pendidikan, 7, 94-95. Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 84 Moh. Affaf: BilanganSempurna... Kerami, D. (2003). Kamus Matematika. Jakarta. Balai Pustaka. Mulyasa, E. (2004). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya. Rasjid, A. D. (2010). Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Kooperatif Jigsaw Dan Konvensional Belajar Dari Persaingan SubEquation Linier Dua Variabel. Jurnal Pendidikan, 2(1), 28-29. Sari, D. I. (2013). Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS). Jurnal Pendidikan, 5(1), 37-44. Sunardjo. (2010). Peran Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Pendidikan, 2(1), 15-17. Sutrisno, H. (2011). Pembelajaran Tematik Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 1 Tanah Merah. Jurnal Pendidikan, 3(1), 117-118. Siswadi, I. P., Abadi, S., & Negara, I. G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat tahun 2013/2014. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 2-3. Sutrisno, J. (2009). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Strategi TTLW melalui Model CPS Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Materi segi empat. Tesis. **Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang**. Sudjana, D., & Ibrahim, D. (2012). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. **Bandung: Sinar Baru Algensindo**. Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono. (2011). Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta. Sumanah, Mardiyana, & Riyadi. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Pada Materi Turunan Untuk Siswa Kelas IX IPA Program Akselerasi. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, 569-574. Suyatno. (2009). Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka. Sanjaya, W. (2006). **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta: **Kencana Prenada Media Group**. Totiana, F., Susanti, E., & Redjekti, T. (2012). Efektivitas Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Yang Dilengkapi Media Pembelajaran Laboratorium Virtual Terhadap Presatsi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri 1 Karanganyar. Jurnal Pendidikan Kimia(JPK), 1(1), 75-78. Uno, Hamzah. B., N. Mohamad. (2011). Belajar dengan pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara. Wirasani, I Gusti Ayu Made Sri. (2011). Penerapan model Creative problem Solving dengan Video Compact Disk untuk meningkatkan aktivitas Jurnal Apotema Vol.2 No. 2 | 85 Moh. Affaf : Bilangan sempurna... dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV Semester I di SD No.1Banjar Bali. **Skrripsi (tidak dipublikasikan)**, Singaraja: **Universitas Pendidikan Ganesha**.